

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Debora. S^{*1}, Jeni Wardi², Zaharman³

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: deborasipakkar8@gmail.com¹, jeniwardi@unilak.ac.id²

Abstract

This study aims to examine and determine the effect of CR, TDTA, DER, TATO, NPM, and ROE to changes in profits in property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2018. The sampling method used was Purposive Sampling. With a total population of 51 properties and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and the number of companies sampled in this study 18 companies. This study uses secondary data and the method used is panel data regression analysis with the help of the Eviews 7 program. The results of this study indicate that partially Net Profit Margin and Return on Equity variables significantly influence earnings changes. Meanwhile, simultaneous Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, and Return on Equity affect the changes in earnings.

Keywords: *Changes In Earnings, Current Ratio, Total Debt To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, And Return On Equity.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh CR, TDTA, DER, TATO, NPM, dan ROE terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Dengan jumlah populasi 51 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Net Profit Margin dan Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Current Ratio, Total Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Return on Equity secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba.

Kata kunci: *Perubahan Laba, Rasio Lancar, Total Hutang Terhadap Total Aset, Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Total Perputaran Aset, Marjin Laba Bersih, Dan Return On Equity.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan industri yang ada di BEI dan penting di suatu negara ialah perusahaan properti dan real estate. Perusahaan ini bertumbuh lebih cepat disebabkan karna harga tanah dan bangunan yang bertambah besar bersamaan dengan jumlah penduduk dan keperluan setiap orang akan bangunan. Pada tahun penelitian jumlah penduduk indonesia berjumlah 252,5 s/d 265 juta jiwa.

Perkembangan yang dialami sektor properti dan real estate menjadi daya pikat para pemegang saham untuk menanamkan modalnya, maka dari itu investasi di industri sektor properti dan real estate biasanya digambarkan untuk jangka panjang serta berkembang bersama dengan pertumbuhan ekonomi dan dipercayai sebagai suatu investasi yang sangat menguntungkan. Untuk itu sebelum menginvestasikan dananya, investor harus memilih perusahaan yang layak dengan melihat kondisi dan laporan keuangan perusahaan.

Untuk mengukur keberhasilan dan kemampuan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja manajemennya. Dimana parameter kinerja adalah laba. Prestasi perusahaan juga bisa dinilai melalui informasi keuangan yang telah diterbitkan, dimana informasi keuangan berisi

informasi keadaan keuangan perusahaan yang dapat dijadikan gambaran untuk perusahaan dalam mengembangkan serta mempertahankan target perusahaan dimasa mendatang.

Maksud utama perusahaan didirikan dan melaksanakan aktivitas operasionalnya ialah memperoleh keuntungan lebih banyak demi pertahanan hidup (Agustina dan Silvia;2012). Untuk itu keuntungan yang didapatkan perusahaan dimasa mendatang tidak bisa diprediksi, sehingga harus diketahui perubahan labanya. Perubahan laba menggambarkan kondisi perusahaan yang menghadapi peningkatan dan pengurangan laba pada tahun sebelum dan tahun sesudahnya. Perubahan laba tersebut bisa dijadikan acuan untuk mempengaruhi keputusan dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan dijadikan tolak ukur bagi pihak yang berkepentingan dan perubahan laba yang terjadi dapat diketahui dengan teknik yang populer yaitu analisis rasio keuangan (Efendi;2006).

Berikut ini terlihat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan terhadap laba yang diperolehnya antara lain :

Tabel 1. Persentase Rasio Keuangan dan Perubahan Laba selama tahun 2014-2018

TAHUN	RASIO KEUANGAN						PERUBAHAN LABA
	CR	TDTA	DER	TATO	NPM	ROE	
2014	2,43%	0,36%	0,73%	0,21%	0,25%	0,11%	(3,16%)
2015	2,42%	0,33%	0,66%	0,20%	0,50%	0,08%	(1,06%)
2016	3,44%	0,30%	0,61%	0,16%	0,24%	0,06%	(0,19%)
2017	3,19%	0,32%	0,71%	0,14%	0,13%	0,05%	(0,62%)
2018	3,50%	0,35%	0,69%	0,13%	0,18%	0,04%	0,00%

Sehubungan dengan tabel diatas menggambarkan kondisi perusahaan selama 5 tahun terjadinya defisit, dapat dilihat pada tahun 2014 perusahaan laba yang diperoleh mengalami kerugian sebesar -3,16%, 2015 sebesar -1,06%, 2016 sebesar -0,19, dan 2017 sebesar -0,62%, tetapi mengalami persentase kenaikan pada tahun 2014 sampai dengan 2016 sedangkan 2017 mengalami persentase penurunan dan pada tahun 2018 perubahan laba yang didapatkan tidak rugi melainkan menunjukkan kenaikan perubahan laba senilai 0,00%.

Terjadi karena kinerjanya belum optimal dalam menghasilkan laba, seperti dalam tabel 1.1 CR, TDTA, dan DER selama 5 tahun menunjukkan persentase naik turun yang dapat mempengaruhi perubahan laba yang mengalami kerugian karena semakin tinggi variabel independen (CR, TDTA, dan DER) sehingga variabel dependen yang didapatkan semakin menurun, sedangkan TATO dan ROE mengalami persentase penurunan yang berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan yang mengalami kerugian karena semakin rendah TATO dan ROE perubahan laba menjadi semakin menurun, begitu juga dengan NPM mengalami persentase naik turun yang dapat mempengaruhi perubahan laba yang saat ini defisit dikarenakan meningkatnya NPM maka perubahan laba menjadi meningkat juga begitu sebaliknya. Sehingga diperlukan teknik untuk memprediksi perubahan laba.

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya untuk itu riset berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018)”. Tujuan dilakukan riset ini ialah untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan dan parsial dengan variabel dependen.

Laporan Keuangan ialah sarana informasi dengan tujuan sebagai alat dalam memberikan keterangan kondisi serta statement of financial position selama periode tertentu. Financial statement terdiri dari neraca, lap. laba rugi, lap. perubahan posisi keuangan catatan serta

laporan mengenai financial statement (IAI;PSAKNo.1;2015), Dengan tujuan supaya dapat membagikan informasi mengenai kondisi financial perusahaan yang dapat digunakan bagi pihak berkepentingan (Ikatan Akuntansi Indonesia; 2012). Selanjutnya Perubahan laba adalah tinggi atau turunnya keuntungan per periode (Riana & Diyani; 2016). Biasanya dimanfaatkan untuk memprediksi laba serta prestasi perusahaan dimasa mendatang. Apabila prestasinya bagus keuntungan yang diperoleh akan tinggi, dan sebaliknya.

2. METODE

Pada penelitian ini adapun rangkaian percobaan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Populasi Penelitian
Merupakan tempat yang memiliki ciri khas tertentu dan ditentukan oleh peneliti(Sugiyono;2014;115). Adapun populasi merupakan 51 perusahaan.
- b. Sampel Penelitian
Ialah jumlah penelitian yang didapat setelah menetapkan karakteristik tertentu. Penelitian memakai metode purposive sampling serta kriteria tertentu, dengan jumlahnya adalah 18 perusahaan.
- c. Teknik Pengambilan Sampel
Metode purposive sampling merupakan metode yang dipakai dalam riset ini. Dimana purposive sampling merupakan informasi yang diperoleh atas peninjauan berdasarkan masalah dan manfaat penelitian.
- d. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel
 1. Variabel Dependen
Perubahan laba merupakan variabel dependen dalam riset ini.
 2. Variabel Independen
CR, TDTA, DER, TATO, NPM, dan ROE merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FIXED

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.431086	(17,66)	0.0053

Sumber : Data Olahan Eviews 7 (2020)

Hasil dari tabel diatas menggambarkan nilai probabilitas cross section fixed ialah sebesar 0,0053 atau < 0,05 artinya H0 ditolak serta H1 diterima, lalu teknik yang didapatkan ialah fixed effect. Selanjutnya sebagai penentuan model mana yang cocok dilakukan regresi antara fixed effect dan random effect.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dari hasil tersebut maka didapatkan persamaan regresi data panel antara lain :

$$\text{Perubahan Laba}_i = 0.249303 + 0.002146C - 1.308091TDTA + 0.012193DER + 3.955035TATO + 0.287874NPM + 11.97279ROE + e$$

Penjelasan :

Y : Perubahan Laba
 α : Konstanta
X1 : CR
X2 : TDTA
X3 : DER
X4 : TATO
X5 : NPM
X6 : ROE

Dari hasil tersebut maka didapatkan hasil pembahasan pada penelitian ada antara lain :

1. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Perubahan Laba

Hipotesis pertama yaitu CR berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut hasil pengujian regresi data panel yang dimanfaatkan didapatkan nilai koefisien current ratio senilai 0.002146 dan nilai probabilitasnya senilai 0.9678 (dimana $0.9678 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Menunjukkan bahwa tingginya prestasi perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban lancarnya maka laba bersih yang didapatkan perusahaan menjadi menurun. Tingginya rasio lancar menggambarkan bahwa terdapat kelebihan aset lancar kurang bagus terhadap probabilitas dikarenakan aset lancar memperoleh return yang lebih menurun dari pada aset tetap.

2. Pengaruh Total Debt to Total Assets (TDTA) Terhadap Perubahan Laba

Hipotesis selanjutnya ialah TDTA berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut hasil pengujian regresi data panel yang dimanfaatkan didapatkan nilai koefisien TDTA senilai -1.308091 dan nilai probabilitasnya senilai 0.6697 (dimana $0.6697 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Menunjukkan TDTA tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Tidak berpengaruhnya dikarenakan jumlah kewajiban yang diunyai perusahaan lebih tinggi dibandingkan jumlah aset yang diperoleh.

Apabila TDTA tinggi maka perubahan laba yang didapatkan menjadi menurun. Kemudian risiko yang ditanggung perusahaan menjadi meningkat dikarenakan liabilitas dalam membayar hutang-hutang menyebabkan laba perusahaan yang semakin berkurang.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Perubahan Laba

Hipotesis selanjutnya ialah DER berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut hasil pengujian regresi data panel diperoleh nilai koefisien senilai 0.012193 dan nilai probabilitasnya senilai 0.9893 (dimana $0.9893 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Apabila DER tinggi menunjukkan bahwa ekuitas yang dipunyai perusahaan lebih kecil dari liabilitasnya. Hal ini disebabkan karena kurang efisiennya kinerja untuk meningkatkan ekuitas dalam menjamin seluruh liabilitasnya.

4. Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Perubahan Laba

Hipotesis selanjutnya ialah TATO berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut hasil pengujian regresi data panel yang dimanfaatkan didapatkan nilai koefisien senilai -3.955035 serta nilai probabilitasnya senilai 0.0686 (dimana $0.0686 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Artinya TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Apabila TATO tinggi maka perubahan laba yang didapatkan menjadi meningkat, dan sebaliknya. Hal ini berarti perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan, sehingga dapat mempengaruhi proses produksi dan penjualan, yang berdampak pada berkurangnya laba yang dihasilkan perusahaan.

5. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba

Hipotesis selanjutnya ialah NPM berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut hasil pengujian regresi data panel yang dimanfaatkan didapatkan nilai koefisien senilai 0.287874 serta nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 (dimana $0.0000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_5 diterima yang berarti NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Apabila NPM tinggi maka laba dimasa depan diharapkan meningkat sehingga perubahan laba yang diperoleh juga akan meningkat, disebabkan karena perusahaan bisa mengubah penjualannya menjadi laba bersih dengan mengelolah biaya operasionalnya secara efisien.

6. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Perubahan Laba

Hipotesis keenam ialah ROE berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut hasil pengujian regresi data panel yang dimanfaatkan didapatkan nilai koefisien senilai 11.97279 serta nilai probabilitasnya senilai 0.0000 (dimana $0.0000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_6 diterima.

Hasil dari pengujian menggambarkan ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, yang artinya prestasi untuk mendapatkan keuntungan dari memanfaatkan ekuitas saham berkaitan dengan perubahan laba. Menunjukkan bahwa penggunaan ekuitas saham efektif dalam mendapatkan laba.

7. Pengaruh CR, TDTA, DER, TATO, NPM, dan ROE Terhadap Perubahan Laba

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa CR,TDTA,DER,TATO,NPM, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan property dan real estate. Dapat dilihat pada nilai probabilitasnya senilai 0.000000 dimana lebih rendah dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_7 diterima.

Yang berarti variabel independen dalam penelitian ini ialah variabel yang sesuai terhadap perubahan laba. Sehingga perusahaan bisa memakai serta menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dengan efektif untuk mendapatkan keuntungan, meningkatkan penjualan, meningkatkan prestasi dan prospeknya. Dengan demikian variabel independen bisa digunakan untuk bahan keputusan bagi pihak pemegang saham sebelum berinvestasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan dan riset yang dilaksanakan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel untuk variabel CR menggambarkan jika CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
2. Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel untuk variabel TDTA menggambarkan jika TDTA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3. Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel untuk variabel DER menggambarkan jika DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
4. Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel untuk variabel TATO menggambarkan jika TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
5. Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel dalam variabel NPM menggambarkan jika NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
6. Hasil dari uji analisis regresi data panel untuk variabel ROE menggambarkan jika ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
7. Berdasarkan pengujian secara simultan CR,TDTA,DER,TATO,NPM dan ROE menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Silvia, 2012, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.2, No.02, Oktober, Hal.113-122.
- Efendi, Gatot, 2006, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Dan Industri Terkait Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Akuntansi.
- Fahmi, Irham., 2015, Analisis Laporan Keuangan, Bandung, Alfabeta.
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Pramono, Tanti D, 2015, Pengaruh Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba, Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 11, Desember, Hal. 345-352.
- Riana, Devi., dan Diyani, Lucis A., 2016, Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Farmasi, Jurnal Online Insan Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Juni, Hal. 16-42.
- Sujarweni, V.W., 2017, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Bisnis, Bandung, Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, Salemba Empat.
- www.bps.go.id
- www.idx.co.id